

ABSTRAK

Azis Dwi Murtadho. 2026. *Performativitas Gender Tokoh Laki-Laki dalam Novel Lelaki Terindah Karya Andrei Akasan (Kajian Teori Judith Butler)*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Dwi Rohman Soleh, S.S., M.Pd. (II) Devi Cintia Kasimbara, S.Pd., M.A.

Penelitian performativitas gender pada novel *Lelaki Terindah* (2004) karya Andrei Aksana ini dilatarbelakangi oleh adanya stigma masyarakat terhadap laki-laki berpenampilan tidak maskulin dinilai sebagai sebuah bentuk penyimpangan sosial. Melalui perkembangan budaya yang terus berubah dari waktu ke waktu, hal ini penting untuk memberikan pemahaman baru pada masyarakat terkait konsep maskulinitas dan identitas queer. Tindakan-tindakan tokoh laki-laki dalam teks tersebut dikaitkan dengan pembentukan identitas gendernya. Penelitian ini berfokus pada (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk performativitas gender tokoh laki-laki dalam novel *Lelaki Terindah* karya Andrei Aksana, dan (2) Menjelaskan alasan performativitas gender tokoh laki-laki dalam novel *Lelaki Terindah* dipermasalahkan oleh lingkungan sosial. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi gender. Data berupa kutipan teks diperoleh melalui teknik simak catat, kemudian di kelompokkan dalam tabel klasifikasi berdasarkan aspek visual, bahasa, perilaku, ekspektasi sosial, dan reaksi sosial. Selanjutnya data dianalisis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan (1) adanya dua ekspresi gender yang menampilkan ekspresi maskulin, namun terdapat pula tindakan subversif yang dilakukan untuk mengungkapkan identitas seksualnya sebagai penyuka sesama jenis. (2) Penolakan masyarakat terjadi karena adanya benturan antara ekspektasi sosial yang terbentuk terhadap tokoh tersebut dengan kebenaran identitas seksual subversif yang tokoh tersebut ekspresikan.

Kata kunci: maskulinitas, performativitas gender, Judith Butler

ABSTRACT

Azis Dwi Murtadho. 2026. *Gender Performativity of Male Characters in Andrei Aksana's Novel Lelaki Terindah (Judith Butler's Theoretical Studies)*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Dwi Rohman Soleh, S.S., M.Pd. (II) Devi Cintia Kasimbara, S.Pd., M.A.

This research on gender performativity in Andrei Aksana's novel Lelaki Terindah (2004) is motivated by the stigma in society against men with non-masculine appearances, which are considered a form of social deviation. Through cultural developments that continue to change over time, it is important to provide a new understanding to society regarding the concept of masculinity and queer identity. The actions of male characters in the text are linked to the formation of their gender identity. This research focuses on (1) describing the forms of gender performativity of male characters in Andrei Aksana's novel Lelaki Terindah, and (2) explaining the reasons why the gender performativity of male characters in the novel Lelaki Terindah is questioned by the social environment. This research uses a qualitative descriptive method with a gender studies approach. Data in the form of text excerpts were obtained through a note-taking technique, then grouped in a classification table based on visual aspects, language, behavior, social expectations, and social reactions. Furthermore, the data were analyzed using a descriptive content analysis method. The results of the study show (1) the existence of two gender expressions that display masculine expressions, but there are also subversive actions carried out to reveal their sexual identity as homosexuals. (2) Rejection by society occurs because of a clash between the social expectations formed towards the character and the truth of the subversive sexual identity that the character expresses.

Keywords: masculinity, gender performativity, Judith Butler